

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Etnofarmasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Suku Sasak di Kecamatan Pringgasele Lombok Timur” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan di Kecamatan Pringgasele Lombok Timur sebanyak 46 spesies dari 34 famili, yang paling sering digunakan dari famili Zingiberaceae yang terdiri dari Jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma longa L*), lengkuas (*Alpinia galanga L*), dan Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*).

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

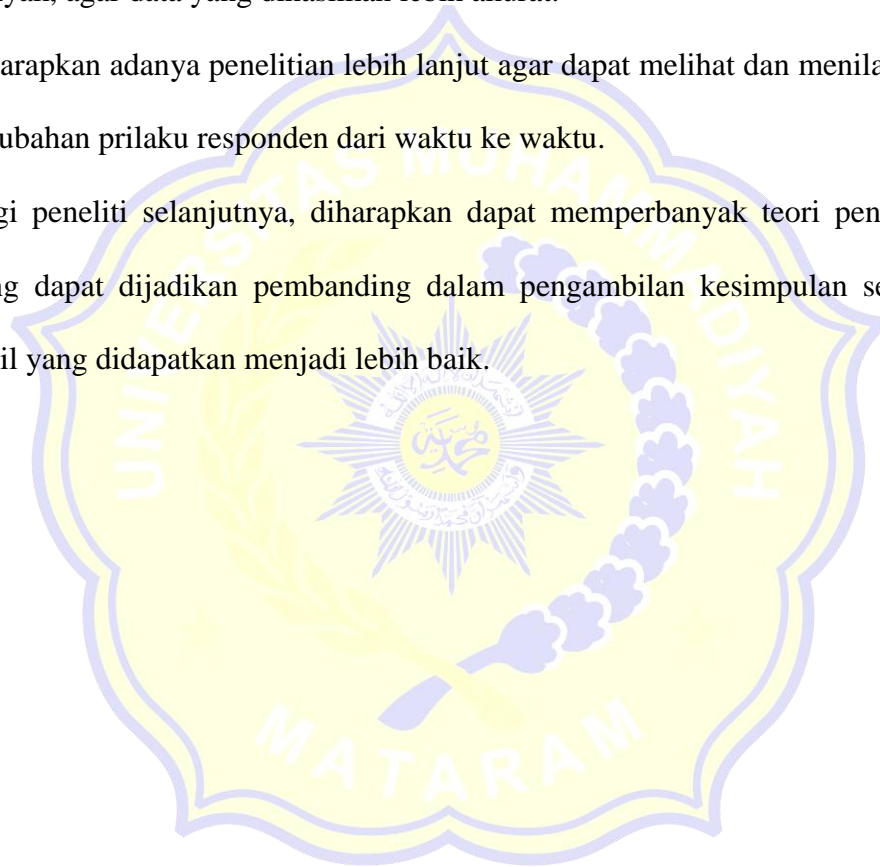
Dalam penelitian ini, masih terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Keterbatasan yang dihadapi ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 100 responden, sehingga data yang dihasilkan masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini menggunakan kuisisioner, dimana informasi yang diberikan oleh responden terkadang tidak menunjukkan pendapat yang sesungguhnya. Hal ini mungkin terjadi karena adanya perbedaan pendapat atau pemahaman setiap responden dan juga faktor kejujuran dalam pemberian informasi.

3. Teori, referensi, jurnal, dan literatur-literatur pendukung yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dan terbatas sehingga penarikan kesimpulan dalam penelitian ini masih kurang baik.

### 5.3 Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, agar data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak teori pendukung yang dapat dijadikan pembanding dalam pengambilan kesimpulan sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA


- Alauddin, M. N. (2020). Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Suku Sasak Di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat . Skripsi, 21.
- Ani, N., Immy Suci Rohyani, & Maulana Ustadz . (2018). Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa. J. Pijar MIPA, Vol. 13 No. 2, 160.\
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, hal.183
- Anggraeni, D.L., Rusdi, B., Hilda, A.W. 2015. Pengembangan Metode Analisis Parasetamol dan Deksametason Pada Jamu Pegal Linu Menggunakan Metode Ekstraksi Fasa Padat dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Spesia Unisba. 5(2): 104-105.
- Badan POM. 2014. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional. Jakarta: Kelompok Kerja Profil Nasional Badan POM.
- Dalimartha, S., Adrian, F. 2013. Ramuan Herbal Tumpas Penyakit. Penebar swadaya. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2008. Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia. Dinamika Media. Jakarta.
- Darsini. 2017. Uji Aktifitas Sitopiolektif Ekstrak Apel Lokal dan Apel Impor
- Darmawansyih. 2014. Khasiat Buah Manggis untuk Kehidupan. Jurnal Al Hikmah 15(1): 60-68.
- (Malus domestica Borkh) Terhadap Induksi H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> pada Sel Fibroblas NIH3T3. Skripsi. UMP. Purwokerto
- Hamzah, P., Kesaulija E.M., Rahawarin Y. 2003. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari. Fakultas Kehutanan UNIPA. Manokwari.
- Hariana, H. A. 2004. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Jakarta: Niaga Swadaya. Harmawati
- Isnandar, H.W. 2008. 1001 Kumpulan Ramuan Obat Tradisional Indonesia. Dayang Sumbi. Mojokerto. Jawa Timur.
- Katno & Pramono. (2010). Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat Tradisional. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.

- Lero, M.M. 2006. Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Kupang.
- Luan, M.S.C. 2016. Kajian Etnofarmakologi Suku Marae Terhadap Pengobatan Tradisional Desa Kewar Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu. Karya Tulis Ilmiah. Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Kupang
- Menkes RI. (1994). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia: 661/Menkes/SK/VII/1994 Tentang Persyaratan Obat Tradisional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2012, tentang Registrasi Obat Tradisional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mulyani, S. 2010. Anatomi Tumbuhan. Kanisius. Yogyakarta
- Moelyono, MW. (2017) : Etnofarmasi. Yogyakarta : Deepublish.
- Nur Aeni, Dkk. (2016). Identifikasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Kunto Darussalam Rokan Hulu. Hal 1-6
- Parwata, I. M. (2017). Obat Tradisional. Bahan Ajar, hal 6.
- Prasetyono, D.S. 2012. Daftar Tanaman Obat Ampuh di Sekitar Kita. Flash Book. Yogyakarta.
- Rahayu, M. S. 2011. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Subang, Jawa Barat: Studi Kasus Di Kecamatan Jalancagak, Kecamatan Dawuan Dan Kecamatan Tambakdahan. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ratnasari, J. 2008. Galeri Tanaman Hias Bunga. Penebar Swadaya. Depok
- Ratnasari, J. 2007. Galeri Tanaman Hias Bunga. Penebar Swadaya. Depok.
- Rianse, U., & Abdi. (2012). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasinya. Bandung: Alfabeta, hal. 122
- Setiawan, N.2005. Teknik Sampling. Diklat Metodologi Penelitian Sosial Parung Bogor, 25-28 Mei 2005. Departemen Nasional Inspektorat Jendral Pendidikan.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, hal. 119-121

- Suhryanto., Parwati., dan Rinaldi. 2008. Analisis Pemasaran dan Tataniaga Anggur di Bali. [ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/download/4181/3166](http://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/download/4181/3166) (15 Desember 2015).
- Torres-Avilez, W., Medeiros, P. M. De, & Albuquerque, U. P. (2016). Effect of Gender on the Knowledge of Medicinal Plants: Systematic Review and MetaAnalysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2016
- Wasito, H. 2011. *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, R. A., & Slamet Wahyono. (2017). *Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia. Nusa Tenggara Barat: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*
- Widiyastuti, Y. (2020). *Pengembangan Parameter Standar Simplisia Untuk Menjamin Mutu Dan Keamanan Obat Tradisional*, Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Litbangkes
- Zain, H. S. (2021). *Perancangan Destination Branding Desa Kureksari sebagai Kampung TOGA*. Surabaya: Universitas Dinamika.
- Zaman, M. Q. 2009. *Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Pemekasan Madura Provinsi Jawa Timur*. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian Dari Kampus

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 6848700 Fax. (0370) 625285 PAGESANGAN MATARAM  
Web : <http://www.kesehatan.ummat.ac.id> email: [dipkesum@gmail.com](mailto:dipkesum@gmail.com)

---

Nomor : 149/IL3.AU/06/VI/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
**Kepala Camat Pringgasela Lombok Timur**  
di  
Tempat


*Bismillahirrohmanirrohim  
Assalamu'alaikum War...Wab...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami permaklumkan kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Izin Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud :


Nama : **Briwardhani Dwiu Aorora**  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi : D3 Farmasi  
NIM : 2019E0B032  
Judul Penelitian : Etnofarmasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur  
Contact Person : 081935139108  
Pembimbing 1 : apt. Baiq Nurbaety, M.Sc  
Pembimbing 2 : apt. Baiq Leny Nopitasari, M.Farm

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum War... Wab...*

Mataram, 03 Juni 2022  
Dekan  
  
**apt. Nurul Qivaam, M.Farm., Klin**  
NIDN. 0827108403

## Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian Dari Kantor Camat Pringgasea

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**  
**KECAMATAN PRINGGASELA**  
Jalan H. MAYOR AHMAD SIDDIQ, BA, No. ... Pringgasea Kode Pos 83665

Pringgasea, 07 Juni 2022

Nomor : 451.1/ 107 /UMPEG/2022  
Lamp : -  
Perihal : **Permakluman Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Desa Se- Kecamatan  
Pringgasea  
di-  
Pringgasea

*Bismillahirrahmanirrahim.*  
*Salamu' alaikum W. M.*

Sesuai surat dari MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM FAKULTAS ILMU KESEHATAN Nomor : 149/IL.3.AU/06/VI/2022 Tanggal 3 Juni 2022 Perihal Izin Penelitian, untuk itu kami permaklumkan bahwa kegiatan Penelitian akan dilaksanakan di Sepuluh (10) desa di Kecamatan Pringgasea oleh :


N a m a : **BRIWARDHANI DWIU AORORA**  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : D3 Farmasi  
N I M : 2019E0B032  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Tujuan/Keperluan : Izin Penelitian  
Judul/Tema : Etnofarmasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Kecamatan Pringgasea Kab. Lombok Timur  
A l a m a t : Pringgasea Timur Kecamatan Pringgasea Kabupaten Lombok Timur.  
Tanggal Pelaksanaan : 7 Juni s/d 15 Juni 2022.

Untuk kelancaran Pelaksanaan Penelitian dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.

Demikian untuk maklum atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahiitauqil Wabidaiyaha*  
*Salamu' alaikum Warahmatullehi Wabarakaatuh*

An. CAMAT PRINGGASELA,  
Sekcam

  
**H. HADELI, S.I.P**  
NIP. 196912311991031074

### Lampiran 1. 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Responden :  
Umur :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  
Agama :  
Pekerjaan :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul “ **Etnofarmasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Suku Sasak Di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur** ”.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lombok Timur,                      2022

Peneliti    Responden

(Briwardhani Dwiu Aorora)                      ( \_\_\_\_\_ )



**Lampiran 1. 4 Lembar Pengambilan Data**

LEMBAR PENGAMBILAN DATA

No	Nama Tumbuhan		Manfaat	Organ	Cara Pemanfaatan
	Daerah	Indonesia			

**Lampiran 1. 5 Foto Bersama Responden**



**Lampiran 1.5 Foto Bersama Responden**



### Lampiran 1.5 Foto Bersama Responden



Lampiran 1. 6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasele Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasele)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
1	Alang-alang	Rey	<i>Imperata cylindrical</i> (Poaceae)	Melancarkan buang air kecil, Meredakan panas dalam	Akar	Direbus, airnya diminum
2	Alpukat	Pokat	<i>Persea Americana</i> (Lauraceae)	Menurunkan tekanan darah tinggi	Daun	Direbus, airnya diminum
3	Beluntas	Beluntas	<i>Pluchea indica</i> (Asteraceae)	Menghilangkan bau badan	Daun	Digosok pada badan saat mandi
4	Bawang merah	Bawang abang	<i>Allium cepa</i> (Amaryllidaceae)	Demam, Digigit serangga	Umbi	Di iris, di remas, dan di balurkan
5	Belimbing	Belimbing	<i>Averrhoa carambola L</i> (Oxalidaceae)	Panas dalam	Daun	Ditumbuk, diperas, dan airnya diminum
6	Bidara	Bedurik	<i>Ziziphus mauritiana</i> (Rhamnaceae)	Sakit kepala, Panas dalam	Daun	Daun dikeringkan, di rebus, dan airnya minum

Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
7	Cocor bebek	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Crassulaceae)	Wasir/ ambien, Pegal-pegal	Daun	Ditumbuh, di balurkan pada bagian yang sakit
8	Cermai	Cermen	<i>Phyllanthus acidus L</i> (Phyllanthaceae)	Mual-mual, Sariawan	Daun	Direbus, airnya diminum
9	Ciplukan	Kelampokan	<i>Physalis angulata L</i> (Solanaceae)	Tekanan darah tinggi, dan Cacingan	Akar, Daun, dan Buah	Tekanan darah tinggi : seluruh bagian tumbuhan direbus dan airnya diminum.  Cacingan : akarnya digiling halus, diperas, dan airnya diminum.
10	Delima	Deliman	<i>Punica granatum L</i> (Punicaceae)	Sakit gigi	Bunga	Direbus, airnya diminum dan berkumur
11	Daun salam	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Myrtaceae)	Kencing manis	Daun	Direbus, ditambahkan garam, disaring, dan airnya diminum

Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
12	Jahe	Jae	<i>Zingiber officinale</i> (Zingiberaceae)	Radang	Rimpang	Dipotong, direbus, tambahkan gula merah, dan airnya diminum
13	Jambu biji	Nyambuk biji	<i>Psidium guajava L</i> (Myrtaceae)	Diare	Daun	Direbus, airnya diminum
14	Jeruk nipis	Jeruk pusuk	<i>Citrus ×aurantifolia</i> (Rutaceae)	Batuk	Buah	Dipotong, diperas, tambah kecap, dan diminum
15	Jeruju	Jeruju	<i>Acanthus L</i> (Acanthaceae)	Kebugaran tubuh	Daun	Direbus, airnya digunakan untuk mandi
16	Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i> (Euphorbiaceae)	Gusi bengkak, Demam	Daun	Gusi bengkak : dipotong, getahnya dioleskan ke tempat yang bengkak.  Demam : diremas, dicampur air, dan dibalurkan ke tubuh

Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
17	Kumis kucing	Semet meong	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Lamiaceae)	Tekanan darah tinggi, Panas dalam	Daun, Bunga	Daun dan bunga direbus, airnya diminum
18	Kersen	Sanggapuran	<i>Muntingia calabura</i> (Muntingiaceae)	Asam urat, Batuk, dan Sakit kepala	Daun	Direbus, airnya diminum
19	Kemiri	Lekong	<i>Aleurites moluccana L</i> (Euphorbiaceae)	Demam	Daun	Ditumbuk, ditempelkan pada ubun-ubun
20	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa L</i> (Zingiberaceae)	Bekas luka	Rimpang	Ditumbuk, dioleskan
21	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum africanum</i> (Lamiaceae)	Jerawat	Daun	Direbus, airnya digunakan cuci muka
22	Katuk	Sager	<i>Sauropus androgynous</i> (Phyllanthaceae)	Panas dalam	Daun	Ditumbuk, diperas, airnya diminum



Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
23	Labu siam	Jipang	<i>Sechium edule</i> (Cucurbitaceae)	Tipes, dan Panas dalam	Buah	Dihaluskan, di peras, airnya tambahkan madu, dan diminum
24	Lengkuas	Laos	<i>Alpinia galanga L</i> (Zingiberaceae)	Pegal-pegal	Daun	Direbus, airnya diminum
25	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera (Xanthorhoeaceae)</i>	Luka bakar	Daun	Dipotong, bagian dalam daun di tempelkan
26	Mahkota dewa	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> (thymelaeaceae)	Gatal-gatal/ alergi	Daun	Ditumbuk, di tempelkan pada bagian yang gatal
27	Megkudu	Pace	<i>Morinda citrifolia</i> (Rubiaceae)	Kolesterol, Tekanan darah tinggi	Buah	Ditumbuk, diperas, airnya diminum
28	Mentimun	Timun	<i>Cucumis sativus L</i> (Cucurbitaceae)	Jerawat	Buah	Dipotong, getahnya di oleskan

Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
29	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> (Meliaceae)	Malaria	Buah	Buahnya dibelah kemudian bijinya diambil diminum airnya.
30	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana L</i> (Clusiaceae)	Tekanan darah tinggi	Buah	Kulitnya di keringkan, direbus, dan airnya diminum
31	Pisang	Puntik	<i>Musa paradisiaca</i> (Musaceae)	Luka gores	Batang	Diiris, ambill serat batang dan tempelkan pada luka
32	Papaya	Gedang	<i>Carica papaya L</i> (Caricaceae)	Tukak lambung, Penyakit karang	Daun, Biji	Tukak lambung : daun direbus dan airnya diminum.  Penyakit karang : bijinya dimakan langsung.
33	Pegagan	Bebele	<i>Centella asiatica L</i> (Mackinlayaceae)	Demam	Daun	Direbus, airnya diminum

Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
34	Pare	Perie	<i>Momordica charantia</i> (Cucurbitaceae)	Panu/ kurap	Daun	Ditumbuk, diperas, di oleskan
35	Petai cina	Belantingan	<i>Leucaena leucocephala</i> (Fabaceae)	Cacingan	Buah	Dimasak
36	Putri malu	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> (Fabaceae)	Asma, dan Maag	Daun	Direbus, airnya diminum
37	Sirsak	Srikaya	<i>Annona muricata L</i> (Annonaceae)	Kanker, Asma, dan Kencing manis	Daun	Direbus, airnya diminum
38	Seledri	Seledri	<i>Apium graveolens</i> (Apiaceae)	Rematik	Daun	Direbus, ditambahkan gula merah, dan diminum



Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
39	Sirih	Lekok	<i>Piper betle L</i> (Piperaceae)	Gatal-gatal, Bau badan, dan keputihan	Daun	Gatal : diremas sampai keluar airnya dan gosokan.  Bau badan dan keputihan : direbus, airnya digunakan untuk mandi.
40	Sawo	Sabo	<i>Manilkara zapota L</i> (Sapotaceae)	Sakit perut	Buah	Buah muda ditambahkan garam, di peras, dan airnya diminum dihaluskan
41	Sambiloto	Sambiloto	<i>Andographis paniculata</i> (Acanthaceae)	Malaria	Daun	Ditumbuk, tambahkan air, di peras, dan diminum
42	Turi	Ketujur	<i>Sesbania grandiflora L</i> (Fabaceae)	Penambah asi	Daun	Direbus, airnya diminum
43	Talas	Gedeng lomak	<i>Colocasia esculenta</i> (Araceae)	Luka gores	Daun	Dipotong, getahnya di oleskan


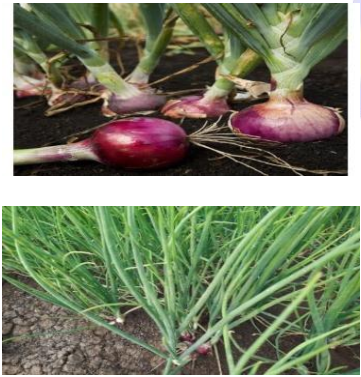
Lampiran 1.6 Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Suku Sasak di Kecamatan Pringgasela Lombok Timur

No	Nama Tumbuhan (Indonesia)	Nama Tumbuhan (Daerah Pringgasela)	Spesies dan (Famili)	Manfaat	Organ	Cara pemanfaatan
44	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i> (Zingiberaceae)	Sembelit	Rimpang	Dipotong, direbus, dan airnya diminum
45	Tapak dara	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i> (Apocynaceae)	Kencing manis	Daun	Direbus, airnya diminum
46	Ubi jalar	Ambon	<i>Ipomoea batatas</i> (Convolvulaceae)	Bisul	Daun	Ditumbuk, ditempelkan pada bisul

**Lampiran 1. 7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat**

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
1	<p>Alang-alang (<i>Imperata Cylindrical</i>)</p> 	<p>Alang alang berbentuk rimpang yang menjalar, tumbuh di tanah pada kedalaman 0-40 cm. Rimpang alang-alang tumbuhnya memanjang dan bercabang-cabang, berwarna keputihan dengan panjang kurang lebih 1 meter dan beruas-ruas. Alang-alang memiliki akar serabut yang tumbuh dari pangkal batang dan ruas-ruas pada rimpang. Batang alang-alang terdiri atas bagian pangkal tunas terdapat beberapa ruas pendek, tunas yang berbunga beruas panjang terdiri atas satu sampai tiga ruas, tumbuh vertikal dan terbungkus di dalam daun. Tinggi batang alang-alang yang dapat berbunga kurang lebih 20-30 cm. Batang alang-alang yang berada dipermukaan tanah berwarna keunguan. Daun alang-alang berwarna hijau sampai hijau kekuningan, tumbuh tegak berbentuk garis-garis (lanset) yang semakin menyempit ke bagian pangkal. Panjang dan lebar helai daun kurang lebih 12-80 cm x 5-18 mm. Tulang daun alang-alang berbentuk lebar dan berwarna agak pucat. Permukaan dan tepi daun terasa kasar bila diraba. Bunga alang-alang berbentuk malai dengan bulir bunga yang tersusun rapat, berbentuk ellips meruncing, mempunyai rambut-rambut halus dan ringan sehingga mudah terbawa angin. Bunga alang-alang memiliki benang sari berwarna kekuningan dan putik tunggal berwarna keunguan.</p> <p><a href="https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-alang-alang.html">https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-alang-alang.html</a> )</p>
2	<p>Alpukat (<i>Persea Americana</i>)</p> 	<p>Biji berkeping dua atau dikotil dan sistem perakarannya adalah akar tunggang, panjang mencapai 5 sampai 10 meter atau lebih, fungsi utama yakni menyerap air dan zat-zat hara yang berasal dari dalam tanah. Daun bertipe tunggal, memiliki tangkai yang panjangnya sekitar 1,5-5 cm, bentuk daun bulat telur memanjang, tekstur daun alpukat tebal menyerupai kulit dengan ujung dan bagian pangkalnya meruncing. Bunga alpukat termasuk bunga majemuk dengan kelamin ganda yakni dalam satu bunga terdapat dua kelamin jantan dan betina. Bunga alpukat berbentuk menyerupai bintang, sementara penyerbukannya biasa dibantu oleh serangga, angin, hujan serta hewan lain di sekitarnya. Buah alpukat tergolong sebagai buah buni, bentuknya bulat telur dengan panjang 5-20 cm. Buah ini berwarna hijau atau kekuningan tergantung kematangannya dan ada yang berbintik-bintik ungu pada kulitnya. Biji alpukat terdapat di tengah buah dengan kulit biji berwarna putih berfungsi sebagai pembatas antara daging dan biji. Biji alpukat berbentuk bulat telur dan berdiameter 2,5-5 cm. Keping biji berwarna putih kemerahan.</p> <p><a href="https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-alang-alang.html">https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-alang-alang.html</a>)</p>

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat


No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
3	Beluntas ( <i>Pluchea indica</i> ) 	<p>Beluntas merupakan suatu tanaman obat tradisional Indonesia. Tanaman beluntas memiliki habitat perdu dengan tinggi 1-1,5 m. Memiliki batang berkayu, bulat, tegak, bercabang, bila masih muda berwarna ungu setelah tua warnanya putih kotor. Memiliki daun tunggal yang berbentuk bulat telur, tepi rata, ujung runcing, pangkal tumpul, berbulu halus, panjang 3,8-6,4 cm, lebar 2-4 cm, pertulangan menyirip, warna hijau muda hingga hijau. Memiliki bunga yang majemuk, mahkota lepas, putik bentuk jarum, panjang ± 6 mm, berwarna hitam kecoklatan, kepala sari berwarna ungu, memiliki dua kepala putik yang berwarna putih atau putih kekuningan. Akar beluntas merupakan akar tunggang dan bercabang (Sulistiyaningsih, 2009).</p>
4	Bawang merah ( <i>Allium cepa</i> ) 	<p>Berakar serabut dengan sistem perakaran dangkal dan bercabang terpenjar, pada kedalaman antara 15 – 30 cm di dalam tanah. Memiliki batang sejati atau disebut "diskus" yang berbentuk seperti cakram, tipis dan pendek sebagai tempat melekatnya akar dan mata tunas (titik tumbuh), diatas diskus terdapat batang semu yang tersusun dari pelepah-pelepah daun dan batang semu yang berada di dalam tanah berubah bentuk dan fungsi menjadi umbi lapis. Daun berbentuk silindris kecil memanjang antara 50 – 70 cm, berlubang dan bagian ujungnya runcing, berwarna hijau muda sampai tua, dan letak daun melekat pada tangkai yang ukurannya relatif pendek. Tangkai bunga keluar dari ujung tanaman (titik tumbuh) yang panjangnya antara 30 – 90 cm, dan di ujungnya terdapat 50 – 200 kuntum bunga yang tersusun melingkar (bulat) seolah berbentuk payung. Setiap kuntum bunga terdiri atas 5 – 6 helai daun bunga yang berwarna putih, 6 benang sari berwarna hijau atau kekuning-kuningan, 1 putik dan bakal buah berbentuk hampir segitiga. Bunga bawang merupakan bunga sempurna (hermaprodite) dan dapat menyerbuk sendiri atau silang. Buah berbentuk bulat dengan ujungnya tumpul membungkus biji berjumlah 2 –3 butir, bentuk biji agak pipih saat muda berwarna bening atau putih setelah tua berwarna hitam. Biji bawang merah dapat digunakan sebagai bahan perbanyakan tanaman secara generative. (Nawangarsi, dkk., 2008)</p>

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat


No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
5	<p>Belimbing (<i>Averrhoa carambola</i> L)</p> 	<p>Belimbing memiliki warna daun hijau tua, permukaan daun cekung tipis. bentuk daun majemuk menyirip ganjil dengan anak daun berbentuk bulat telur, ujung runcing, tepi rata, permukaan atas mengkilap, permukaan bawah buram dengan panjang 1,75 sampai 9 cm dan lebar 1,25 sampai 4,5 mm. Bunga majemuk tersusun dengan baik memiliki warna merah keunguan, yang keluar dari ketiak daun dan di ujung cabang. Buahnya memiliki panjang empat sampai 12,5 cm, berdaging dan banyak mengandung air saat masak berwarna kuning. Buah belimbing memiliki biji berwarna putih kotor kecoklatan, pipih dan berbentuk elips dengan kedua ujung lancip (Wijayakusuma dan Dalimartha, 2000).</p>
6	<p>Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i>)</p> 	<p>Batang pohon bidara berukuran kecil namun berkayu. Batang ini tumbuh tegak dan bisa tumbuh mencapai ketinggian 15 meter dengan diameter batang maksimal 40 cm. Batangnya ditutupi kulit berwarna antara abu-abu gelap hingga hitam dengan tekstur pecah-pecah secara tidak beraturan. Batang bidara juga beruas dan mempunyai duri kemerahan yang cukup tajam pada setiap ruasnya. Daun bidara bentuk oval atau bulat telur dengan warna hijau tua yang mengkilap di bagian permukaannya. Tepi daun tumpul dan pada bagian bawahnya berwarna agak putih hingga cokelat dengan bulu halus. Ukuran daun bidara panjangnya antara 2 sampai 9 cm dan lebarnya 1,5 sampai 5 cm, jenis daun tunggal yang tumbuh secara berselang-seling. Bunga bidara berwarna putih hingga kekuningan dengan bentuk menyerupai bintang. Kelompok bunga ini termasuk bunga tunggal yang tumbuh di bagian ketiak daun dengan jumlah dua atau tiga kuntum. Ukuran diameter bunga bidara sangat kecil, yaitu sekitar dua sampai tiga mm dan mempunyai aroma yang harum. buah yang bentuknya seperti tomat. Pada saat masih muda buah ini berwarna hijau muda dan akan berubah menjadi oranye hingga merah ketika sudah masak. Rasa daging buah pohon bidara cukup manis dengan warna daging buah putih dan mengandung banyak air. Ukuran buah bidara rata-rata panjangnya 6 cm dan lebar 4 cm. Namun ukuran ini berlaku untuk buah dari pohon bidara yang melalui proses budidaya. Sedangkan buah bidara dari pohon yang tumbuh secara liar umumnya berukuran lebih kecil. Akan tetapi tekstur kulit keduanya tetap halus dan mengkilat.</p> <p><a href="https://rimbakita.com/pohon-bidara">https://rimbakita.com/pohon-bidara</a></p>





### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
7	<p>Cocor bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>)</p> 	<p>Batangnya pendek dengan tekstur lunak dan beruas. Pada bagian pangkal batang berbentuk segi empat dan sedikit membulat. Daunnya berukuran kecil hingga sedang, tebal berdaging dan mengandung kadar air yang tinggi. Tanaman ini tumbuh sekitar 30 cm. Daunnya berbentuk oval dan lancip pada bagian ujungnya dengan tepi bergerigi halus. Ukuran panjang daun sekitar 5 sampai 20 cm dengan lebar sekitar 2,5 hingga 15 cm. Pada daun cocor bebek yang telah tua akan tumbuh tunas-tunas yang berfungsi untuk perkembangbiakan. Warna daunnya hijau hingga hijau keabu-abuan. Bunga cocor bebek merupakan bunga majemuk dan menghasilkan buah berbentuk kotak. Warna-warna bunga bervariasi, seperti merah, kuning, putih, pink, cokelat, oranye, ungu dan lainnya. Tanaman ini memiliki rasa agak asam dan dingin ketika dimakan.  <a href="https://rimbakita.com/cocor-bebek">https://rimbakita.com/cocor-bebek</a> )</p>
8	<p>Cermai (<i>Phyllanthus acidus</i> L)</p> 	<p>Tanaman cermai termasuk jenis tanaman perdu. Pohonnya kecil dan ramping, namun dapat tumbuh mencapai ketinggian 9 meter. Batangnya bercabang-cabang rendah dan renggang. Jika dilihat sekilas, bentuk pohonnya hampir sama dengan pohon belimbing wuluh. Daun cermai berjenis daun tunggal, bentuknya bulat telur dengan bagian ujung yang meruncing. Panjang daunnya sekitar 2 cm sampai 7 cm. Daun cermai tumbuh secara tersusun pada ranting menyerupai daun majemuk dengan tekstur menyirip. Tanaman cermai menghasilkan bunga berkelamin ganda. Warna bunganya merah dan tersusun hingga 12 bunga. Buah cermai termasuk ke dalam jenis buah batu, bentuknya bulat, berwarna kuning atau hijau pucat agak keputihan dan nampak seperti memiliki lapisan lilin. Ukuran buah cermai kecil dengan diameter sekitar 2,5 cm. Buah cermai tumbuh secara bergantung pada ranting, namun ada juga yang dalam bentuk untaian. Daging buah cermai berwarna keputihan, berair dan rasanya masam. Pada bagian tengah buah, teksturnya agak keras dan terdapat butiran biji yang berjumlah 4 sampai 6 biji.  <a href="https://rimbakita.com/cermai">https://rimbakita.com/cermai</a>)</p>



### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
9	Ciplukan ( <i>Physalis angulate</i> ) 	<p>Tumbuhan herba anual (tahunan) dengan tinggi 0,1-1 m. Batang pokoknya tidak jelas, percabangan menggarpu, bersegi tajam, berusuk, berongga, bagian yang hijau berambut pendek atau boleh dikatakan gundul. Daunnya tunggal, bertangkai, bagian bawah tersebar, di atas berpasangan, helaian berbentuk bulat telur-bulat memanjang-lanset dengan ujung runcing, ujung tidak sama (runcing-tumpul-membulat-meruncing), bertepi rata atau bergelombang-bergigi, 5-15 x 2,5-10,5 cm. Bunga tunggal, di ujung atau ketiak daun, simetri banyak, tangkai bunga tegak dengan ujung yang mengangguk, langsing, lembayung, 8-23 mm, kemudian tumbuh sampai 3 cm. Kelopak berbentuk genta, 5 cuping runcing, berbagi, hijau dengan rusuk yang lembayung. Mahkota berbentuk lonceng lebar, tinggi 6-10 mm, kuning terang dengan noda-noda coklat atau kuning coklat, di bawah tiap noda terdapat kelompokan rambut-rambut pendek yang berbentuk V. Tangkai benang sarinya kuning pucat, kepala sari seluruhnya berwarna biru muda. Putik gundul, kepala putik berbentuk tombol, bakal buah 2 daun buah, banyak bakal biji. Buah ciplukan berbentuk telur, panjangnya sampai 14 mm, hijau sampai kuning jika masak, berurat lembayung, memiliki kelopak buah.</p> <p><a href="https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id">https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id</a></p>
10	Delima ( <i>Punica granatum L</i> ) 	<p>Batang pohon delima tumbuh mencapai ketinggian 3 sampai 5 meter, tanaman berpohon kecil atau perdu. Warna batangnya saat masih muda yaitu cokelat dan kemudian mengalami perubahan hingga akhirnya berwarna hijau kotor ketika sudah tua. Batang delima berkayu yang ditumbuhi percabangan dalam jumlah banyak dan juga ranting dengan bentuk persegi yang khas. Bagian ketiak daun atau lateral ditumbuhi dengan duri. Daun pohon delima masuk dalam kategori daun tunggal dengan tangkai berukuran pendek dan tumbuh berkelompok. Daun delima yang memiliki khasiat sebagai obat berwarna hijau dan pada bagian permukaan tampak mengkilap, panjang rata-rata 1 sampai 9 cm dan lebar rata-rata 0,5 hingga 2,5 cm.. Bunga ini biasanya tumbuh di bagian ujung ranting dan ketiak daun paling atas. Bunga dengan warna merah akan menghasilkan buah berwarna merah pula, bunga ungu menghasilkan buah berwarna ungu, dan bunga putih menghasilkan buah dengan warna putih. Buah delima mempunyai bentuk visual mirip buah buni dengan ukuran diameter antara 5 sampai 12 cm. Warna buah ini bervariasi yang dapat diidentifikasi awal melalui warna bunga. Kulitnya dipenuhi bercak yang menonjol dengan warna lebih tua daripada warna dasar kulit kulit buah... Biji tersebut jumlahnya cukup banyak dengan bentuk beragam mulai dari bulat, oval, agak persegi, dan pipih. Ukuran bijinya kecil dengan tekstur keras dan tidak teratur.</p> <p><a href="https://rimbakita.com/delima">https://rimbakita.com/delima</a> )</p>



**Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat**

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
11	<p>Daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)</p> 	<p>Jenis tumbuhan perdu, pohon salam tumbuh dengan tinggi sekitar 18 meter sampai dengan 27 meter. Pertumbuhan batang tegak lurus. Bentuk batangnya bulat dengan bagian permukaan beralur dan batangnya bersifat kuat dan keras. Bentuk percabangan tumbuhan salam bersifat monopodial. Daun salam berbentuk lonjong, elips, ataupun bulat telur yang tumbuh secara sungsang. Pangkal daun berbentuk lancip, sedangkan bagian ujung daunnya tergolong tumpul. Secara keseluruhan panjang daun berkisar antara 50 mm sampai 150 mm dengan lebar 35 mm hingga 65 mm. Daun salam mempunyai bentuk daun tunggal yang tumbuh secara berhadapan. Tekstur dari daunnya bersifat licin dengan warna hijau muda. Daun pohon salam mempunyai tangkai sepanjang 5 mm hingga 12 mm dan jika diperhatikan lebih dekat ada 6 hingga 10 urat daun.. Jumlah kelopak bunga salam 4 sampai 5 helai dengan mahkota bunga yang berjumlah sama. Kadang-kadang mahkota bunga dari pohon salam akan tumbuh secara berlekatan. Bakal buahnya terletak agak tenggelam dan memiliki tangkai putik. Jumlah bijinya sekitar 1 sampai 8 dan mengandung sedikit endosperma, bahkan ada yang tidak memilikinya sama sekali. Buah salam mempunyai tekstur dan bentuk yang menyerupai buah buni, yakni dalam pengertian botani merupakan buah berdaging yang terbentuk dari bakal buah (ovarium) tunggal. Diameter buah pohon salam antara 8 sampai 9 mm. Ketika masih muda buah salam berwarna hijau dan ketika sudah masak warnanya berubah menjadi merah gelap. Jika dicicipi, rasa buah salam terasa agak sepat. (<a href="https://rimbakita.com/pohon-salam/">https://rimbakita.com/pohon-salam/</a>)</p>
12	<p>Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)</p> 	<p>Berbatang semu, tinggi 30 cm sampai 1 m, rimpang bila dipotong berwarna kuning atau jingga. Daun sempit, panjang 15 – 23 mm, lebar 8 – 15 mm ; tangkai daun berbulu, panjang 2 – 4 mm ; bentuk lidah daun memanjang, panjang 7,5 – 10 mm, dan tidak berbulu; seludang agak berbulu. Perbungaan berupa malai tersembul dipermukaan tanah, berbentuk tongkat atau bundar telur yang sempit, 2,75 – 3 kali lebarnya, sangat tajam ; panjang malai 3,5 – 5 cm, lebar 1,5 – 1,75 cm ; gagang bunga hampir tidak berbulu, panjang 25 cm, rahis berbulu jarang ; sisik pada gagang terdapat 5 – 7 buah, berbentuk lanset, letaknya berdekatan atau rapat, hampir tidak berbulu, panjang sisik 3 – 5 cm; daun pelindung berbentuk bundar telur terbalik, bundar pada ujungnya, tidak berbulu, berwarna hijau cerah, panjang 2,5 cm, lebar 1 – 1,75 cm ; mahkota bunga berbentuk tabung 2 – 2,5 cm, helainya agak sempit, berbentuk tajam, berwarna kuning kehijauan, panjang 1,5 – 2,5 mm, lebar 3 – 3,5 mm, bibir berwarna ungu, gelap, berbintik-bintik berwarna putih kekuningan, panjang 12 – 15 mm ; kepala sari berwarna ungu, panjang 9 mm ; tangkai putik 2. (<a href="https://distan.jogjaprovo.go.id">https://distan.jogjaprovo.go.id</a>)</p>




### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
13	<p>Jambu biji (<i>Psidium guajava L</i>)</p> 	<p>Jambu biji merupakan tanaman perdu atau pohon kecil dan bercabang banyak, tinggi 3–10 meter. Umumnya umur tanaman jambu biji hingga sekitar 30–40 tahun. Tanaman ini sudah mampu berbuah saat berumur sekitar 2–3 tahun meskipun ditanam dari biji. Batang yang berwarna pirang licin, terkelupas, di antaranya berkayu keras, tidak mudah patah, kuat dan padat. Batang dan cabangcabangnya mempunyai kulit berwarna cokelat atau cokelat keabu-abuan. Batang yang muda (ujung-ujung ranting) jelas bersegi empat. (Parimin, 2005). Daun jambu biji berbentuk bulat panjang, bulat langsing, atau bulat oval dengan ujung tumpul atau lancip. Daun yang muda berambut abu-abu. Daun tunggal bertangkai pendek duduk daun berhadapan tetapi pada cabang-cabang tampak seperti tersusun dalam 2 baris. Bunga tersusun dengan anak payung yang terdiri atas 1-3 bunga dan terdapat dalam ketiak-ketiak daun. Kelopak bangun lonceng atau corong dengan tepi yang tetap, mahkota berwarna putih, lekas gugur. Benang sari banyak, warna seperti tangkai putih krem. Bakal buah tenggelam beruang 4-5. Buahnya buah buni yang bulat/seperti buah pir, waktu muda hijau kalau masak kuning (krem) dengan daging buah yang kuning/ krem pula atau merah muda. Aroma buah biasanya harum saat buah matang. Berakar tunggang, berserabut cukup banyak dan tumbuh relatif cepat. Perakaran jambu biji cukup kuat dan penyerapan unsur haranya cukup efektif sehingga mampu berbuah sepanjang tahun. (Tjitrosoepomo, 2005).</p>
14	<p>Jeruk nipis (<i>Citrus ×aurantifolia</i>)</p> 	<p>Jeruk nipis termasuk salah satu jenis citrus Geruk. Jeruk nipis termasuk jenis tumbuhan perdu yang banyak memiliki dahan dan ranting. Tingginya sekitar 0,5-3,5 m. Batang pohonnya berkayu ulet, berduri, dan keras. Sedang permukaan kulit luarnya berwarna tua dan kusam. Daunnya majemuk, berbentuk ellips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi beringgit. Panjang daunnya mencapai 2,5-9 cm dan lebarnya 2-5 cm. Sedangkan tulang daunnya menyirip dengan tangkai bersayap, hijau dan lebar 5-25 mm. Bunganya berukuran majemuk/tunggal yang tumbuh di ketiak daun atau di ujung batang dengan diameter 1,5-2,5 cm. kelopak bunga berbentuk seperti mangkok berbagi 4-5 dengan diameter 0,4-0,7 cm berwarna putih kekuningan dan tangkai putik silindris putih kekuningan. Daun mahkota berjumlah 4-5, berbentuk bulat telur atau lanset dengan panjang 0,7-1,25 cm dan lebar 0,25-0,5 cm berwarna putih</p> <p>Tanaman jeruk nipis pada umur 2 1/2 tahun sudah mulai berbuah. Buahnya berbentuk bulat sebesar bola pingpong dengan diameter 3,5-5 cm berwarna (kulit luar) hijau atau kekuning-kuningan. Tanaman jeruk nipis mempunyai akar tunggang. Buah jeruk nipis yang sudah tua rasanya asam. Tanaman jeruk umumnya menyukai tempat-tempat yang dapat memperoleh sinar matahari langsung. (<a href="https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id">https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id</a>)</p>




**Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat**

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
15	<p>Jeruju (<i>Acanthus L</i>)</p> 	<p>Berbatang basah, tumbuh tegak atau berbaring pada pangkalnya, tinggi 0,5-2 m, berumpun banyak. Batang bulat silindris, agak lemas, permukaan licin, berwarna kecokelatan, berduri panjang dan runcing. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan bersilang. Helaian daun berbentuk memanjang atau lanset, pangkal dan ujung runcing, tepi bercangap menyirip dengan ujung-ujungnya berduri tempel, panjang 9-30 cm, lebar 4-12 cm. Bunga majemuk berkumpul dalam bulir yang panjangnya 6-30 cm, keluar dari ujung batang, mahkota bunga berwarna ungu kebiruan. Buahnya berupa buah kotak, bulat telur, panjang ± 3 cm, berwarna coklat kehitaman. Biji berbentuk ginjal, jumlahnya 2-4 buah. Akarnya berupa akar tunggang, berwarna putih kekuningan. Daruju dapat diperbanyak dengan biji, (Milantara 2002).</p>
16	<p>Jarak (<i>Ricinus communis</i>)</p> 	<p>Jarak memiliki sistem perakaran yang mampu menahan air dan tanah sehingga tahan terhadap kekeringan dan dapat berfungsi sebagai tanaman penahan erosi tanah. Ketika biji berkecambah, sudah terbentuk 3–4 akar sekunder (akar lateral) dan 1 akar utama (tunggang). Akar-akar yang terbentuk dari tanaman yang diperbanyak dengan biji membentuk sistem perakaran tunggang yang lebih panjang dan masuk ke tanah lebih dalam. Batangnya berbentuk silindris dan akan mengeluarkan getah jika terluka. Batang berperan sebagai sistem percabangan untuk mendukung perluasan saat fotosintesis. Bunga tumbuhan jarak berbentuk malai (double inflorescence / bunga majemuk berganda). Bunga berwarna kuning kehijauan dan berkelamin tunggal. Jenis bunga pada tanaman ini berumah satu, yaitu bagian putik dan benang sari terdapat dalam satu tanaman yang sama. Mempunyai 5 kelopak berbentuk bulat oval dan panjangnya lebih dari 4 mm. Bentuk daunnya berlekuk dengan sudut tiga atau lima. Biasanya, ukuran daun jarak cukup lebar dan bentuknya bulat menyerupai telur. Panjang daun sekitar 5 – 15 cm. Karakter tulang daun tanaman jarak adalah menjari dan daunnya terhubung pada tangkai daun. Panjang tangkai daun sekitar 4 hingga 15 cm. Bentuk buah pohon jarak bulat mirip telur dengan diameter sekitar 2-14 cm. Panjangnya bisa mencapai 2 cm dan lebar sekitar 1 cm. Pada umumnya, warna buah tanaman jarak akan mengikuti usia tanaman. Ketika tanaman jarak usia muda, buah berwarna hijau. Buah yang sudah matang berwarna kecoklatan hingga kehitaman. Buah jarak mempunyai tiga ruang, setiap ruang terdapat satu biji. F. Biji Bentuk biji oval dan lonjong. Berwarna coklat agak kehitaman. Ukurannya sekitar 2 cm dengan ketebalan sekitar 1 cm. Setiap biji beratnya sekitar 0,4 sampai 0,6 gram. (<a href="https://lindungihutan.com/blog/pohon-jarak">https://lindungihutan.com/blog/pohon-jarak</a> )</p>



### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
17	Kumis kucing ( <i>Orthosiphon aristatus</i> ) 	Tanaman terata yang tumbuh tegak, pada buku-bukunya berakar tetapi tidak tampak nyata, tinggi tanaman sampai 2m. Batang bersegi empat agak beralur. Helai daun berbentuk bundar telur lonjong, lanset, lancip atau tumpul pada bagian ujungnya, ukuran daun panjang 1 – 10cm dan lebarnya 7.5mm – 1.5cm, urat daun sepanjang pinggir berbulu tipis atau gundul, dimana kedua permukaan berbintik-bintik karena adanya kelenjar yang jumlahnya sangat banyak, panjang tangkai daun 7 – 29cm. Kelopak bunga berkelenjar, urat dan pangkal berbulu pendek dan jarang sedangkan di bagian yang paling atas gundul. Bunga bibir, mahkota berwarna ungu pucat atau putih, dengan ukuran panjang 13 – 27mm, di bagian atas ditutupi oleh bulu pendek yang berwarna ungu atau putih, panjang tabung 10 – 18mm, panjang bibir 4.5 – 10mm, helai bunga tumpul, bundar. Benang sari ukurannya lebih panjang dari tabung bunga dan melebihi bibir bunga bagian atas. Buah geluk berwarna coklat gelap, panjang 1.75 – 2mm. ( <a href="https://distan.jogjaprovo.go.id">https://distan.jogjaprovo.go.id</a> )
18	Kersen ( <i>Muntingia calabura</i> ) 	Tanaman kersen mempunyai ketinggian 3-12 meter. percabangannya mendatar, menggantung ke arah ujung, berbulu halus, daunnya tunggal, berbentuk bulat telur sampai berbentuk lanset, pangkal lembaran daun yang nyata tidak simetris, dengan ukuran (4-14) cm x (1-4) cm, tepi daun bergerigi, lembaran daun bagian bawah berbulu kelabu. Bunga tumbuhan kersen terletak pada satu berkas yang letaknya supra-aksilar dari daun bersifat hemaprodit. Buahnya mempunyai tipe buah buni, berwarna merah kusam bila masak, dengan diameter 15 mm, berisi beberapa ribu biji yang kecil, terkubur dalam daging buah yang lembut (Haki, 2009).
19	Kemiri ( <i>Aleurites moluccana L</i> ) 	Pohon kemiri adalah salah satu pohon besar yang ketinggiannya berada pada kisaran 25 sampai 40 meter dengan diameter mencapai 90 cm dan gemang hingga 1,5 meter. Batangnya tebal dengan kulit berwarna abu-abu dan kecokelatan.. Daun kemiri mudah untuk diidentifikasi dengan melihat ukuran dan bentuknya. Panjang daun kurang lebih 30 cm dan mempunyai 3 sampai 7 lekukan pada setiap daun. Sistem daunnya adalah tunggal dan tumbuh saling menyilang dengan gelombang di pinggir daun. Bunga pohon kemiri merupakan golongan monoceious, yaitu bunga jantan dan bunga betina tumbuh di pohon yang sama. Bunga kemiri membentuk gugusan dan mempunyai bau yang khas serta umumnya tumbuh lebih dari sekali dalam satu tahun. Bentuk buah kemiri seperti bulat telur agak kepeng dengan ukuran 5-6 cm x 5,7 cm, berwarna hijau zaitun dan tertutupi rambut beledu. Daging buah berwarna keputihan, tidak memecah dan berisi 1 atau 2 biji. Biji kemiri bertempurung tebal dan keras, berukuran 3 cm x 3 cm agak gepeng dengan warna biji keputihan dan mengandung minyak. ( <a href="https://rimbakita.com/pohon-kemiri/">https://rimbakita.com/pohon-kemiri/</a> )

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat




No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
20	Kunyit ( <i>Curcuma longa L</i> ) 	<p>Tanaman kunyit tumbuh bercabang dengan tinggi 40-100 cm. Batang merupakan batang semu, tegak, bulat, membentuk rimpang dengan warna hijau kekuningan dan tersusun dari pelepah daun (agak lunak). Daun tunggal, bentuk bulat telur (lanset) memanjang hingga 10-40 cm, lebar 8-12,5 cm dan pertulangan menyirip dengan warna hijau pucat. Berbunga majemuk yang berambut dan bersisik dari pucuk batang semu, panjang 10-15 cm dengan mahkota sekitar 3 cm dan lebar 1,5 cm, berwarna putih/kekuningan. Ujung dan pangkal daun runcing, tepi daun yang rata. Kulit luar rimpang berwarna jingga kecoklatan, daging buah merah jingga kekuning-kuningan.</p> <p>(<a href="https://distan.jogjaprovo.go.id/">https://distan.jogjaprovo.go.id/</a> )</p>
21	Kemangi ( <i>Ocimum africanum</i> ) 	<p>Tanaman kemangi mempunyai batang tegak bercabang, tinggi 0,6- 0,9 m. Batang dan cabang berwarna hijau atau kadang berwarna keunguan. Daun Ocimum basilicum panjangnya mencapai 2,5-5 cm. Daun memiliki banyak titik seperti kelenjar minyak yang mengeluarkan minyak atsiri sangat wangi. Daunnya berwarna hijau dengan bentuk lanset (lanceolate) hingga bundar telur (ovate) dengan permukaan rata atau berombak. Panjang daunnya 4-6 cm, lebarnya kurang lebih 4,49 cm dengan luas 4-13 cm. Cabangnya berjumlah dari 25 hingga 75 cabang. Tangkai daun panjangnya 1,3-2,5 cm. Umumnya, bunganya berwarna putih hingga merah muda. Tangkai panunjang, lebih pendek dari kelopak. Kelopak panjangnya 5 mm (Bilal, 2012 dan Zahra, 2017).</p>
22	Katuk ( <i>Sauropus androgynous</i> ) 	<p>Tanaman katuk tumbuh menahun, berbentuk semak perdu dengan ketinggian antara 21/2m – 5 m. Tanaman katuk terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Sistem perakarannya menyebar ke segala arah dan dapat mencapai kedalaman antara 30-50 cm. Batang tanaman tumbuh tegak dan berkayu. Tanaman katuk mempunyai daun majemuk genap, berukuran kecil, berbentuk bulat seperti daun kelor. Permukaan atas daun berwarna hijau gelap, sedangkan permukaan bawah daun berwarna hijau muda. Produk utama tanaman katuk berupa daun yang masih muda. Daun katuk sangat potensial sebagai sumber gizi karena memiliki kandungan gizi yang setara dengan daun singkong, daun papaya, dan sayuran lainnya.</p> <p>(<a href="http://eprints.polsri.ac.id">http://eprints.polsri.ac.id</a> )</p>

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat



No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
23	Labu siam ( <i>Sechium edule</i> ) 	<p>Labu siam merupakan tanaman merambat yang tumbuh dari akar tunggang yang tebal yang kemudian bercabang menjadi umbi. Batang tanaman yang berkayu yang semakin tebal pada bagian yang mendekati akar. Bagian daun terdapat tangkai yang berkisar antara 8 – 15 cm panjangnya dan ukuran daunnya sendiri antara 10 – 30 cm. Buahnya dapat tumbuh secara berpasangan maupun satu per satu dimana buahnya memiliki karakteristik daging buah tebal, memiliki alur yang membujur 7 dari atas sampai bawah buah, berwarna antara kuning sampai hijau tua. Labu siam dibagi menjadi 2 jenis, yaitu labu siam liar dan labu siam yang tumbuh karena dibudidayakan. Perbedaan kedua jenis labu siam tersebut umumnya terletak pada warna dan rasa. Warna labu siam yang dibudidayakan bisa berwarna kuning tua sampai hijau tua, sedangkan pada tanaman liar tidak ditemukan warna kuning. Rasa buah labu siam liar relatif pahit sedangkan labu siam hasil budidaya relatif manis. (<a href="http://eprints.undip.ac.id">http://eprints.undip.ac.id</a>)</p>
24	Lengkuas ( <i>Alpinia galanga</i> L) 	<p>Tanaman lengkuas merupakan tanaman berumur panjang, tinggi sekitar 1 sampai 2 meter, bahkan dapat mencapai 3,5 meter. Biasanya tumbuh dalam rumpun yang rapat. Batangnya tegak, tersusun oleh pelepah-pelepah daun yang bersatu membentuk batang semu berwarna hijau agak keputih-putihan. Daun lengkuas merupakan daun yang tunggal, berwarna hijau, bertangkai pendek, tersusun berseling. Daun di sebelah bawah dan atas biasanya lebih kecil dari pada yang di tengah. Bentuk daun lanset memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul, dengan tepi daun rata. Pertulangan daun menyirip. Panjang daun sekitar 20 - 60 cm, dan lebarnya 4 - 15 cm. Pelepah daun lebih kurang 15 - 30 cm, beralur, warnanya hijau. Pelepah daun ini saling menutup membentuk batang semu berwarna hijau. Bunga lengkuas merupakan bunga majemuk berbentuk lonceng, berbau harum, berwarna putih kehijauan atau putih kekuningan, terdapat dalam tandan bergagang panjang dan ramping, yang terletak tegak di ujung batang. Mahkota bunga yang masih kuncup, pada bagian ujungnya berwarna putih, sedangkan pangkalnya berwarna hijau. Buah lengkuas adalah buah buni, berbentuk bulat, keras. Sewaktu masih muda berwarna hijau-kuning, setelah tua berubah menjadi hitam kecoklatan, berdiameter lebih kurang 1 cm. Ada juga yang buahnya berwarna merah. Bijinya kecil-kecil, berbentuk lonjong, berwarna hitam. Rimpang lengkuas merupakan rimpang yang besar dan tebal, berdaging, berbentuk silindris, diameter sekitar 2-4 cm, dan bercabang-cabang. Bagian luar berwarna coklat agak kemerahan atau kuning kehijauan pucat, mempunyai sisik-sisik berwarna putih atau kemerahan, keras mengkilap, sedangkan bagian dalamnya berwarna putih. (<a href="https://sib3pop.menlhk.go.id/index.php/articles">https://sib3pop.menlhk.go.id/index.php/articles</a>)</p>



### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
25	Lidah buaya ( <i>Aloe vera</i> ) 	Tanaman lidah buaya merupakan semak tahunan. Semak tahunan tumbuh tegak, tinggi 30-50 cm. Batangnya bulat berserat, warna putih, tidak berkayu. Daunnya panjang 30-50 cm, lebar 3-5 cm, berdaging tebal, bergetah kuning, hijau. Bunga majemuk, bentuk malai di ujung batang, daun pelindung dengan panjang 8-15 mm, benang sari enam, putik menyembul keluar atau melekat pada pangkal kepala sari, tangkai putik bentuk benang, kepala putik kecil, ujung tajuk melebar berwarna jingga atau merah. Buahnya kotak, panjang 14- 22 cm, berkatup, warna hijau keputih-putihan. Bijinya kecil berwarna hitam. Akarnya serabut berwarna kuning (Hutapea, 2000).
26	Mahkota dewa ( <i>Phaleria macrocarpa</i> ) 	Mahkota dewa memiliki daun tunggal berwarna hijau dengan tulang daun menyirip seperti daun jambu air tetapi lebih langsing dengan ujung daun meruncing. Bunga berwarna putih dengan bentuk menyerupai terompet, batang berwarna coklat kehijauan dengan akar tunggang. Buah mahkota dewa tumbuh dari batang utama hingga ke ranting. Buah mahkota dewa berbentuk bulat dengan ukuran bervariasi mulai dari sebesar bola pingpong sampai sebesar buah apel, dengan ketebalan kulit antara 0,1-0,3 mm. Pada saat usia muda berwarna hijau, kemudian ketika matang berwarna merah terang. Buah terdiri atas kulit dan daging yang tersusun atas serat dan air, dan mempunyai biji. ( <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">http://repository.uin-suska.ac.id</a> )
27	Megkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> ) 	Tanaman mengkudu termasuk tanaman tahunan (perennial), berbatang kecil, dan berdaun lebar. Bagian tanaman mengkudu terdiri dari akar, batang, daun, buah, dan biji. Akar (radix) tanaman mengkudu memiliki struktur perakaran tunggang yang menembus tanah cukup dalam. Akar cabang dan bulu akar tumbuh ke segala arah. Batang (caulis) dan cabang (ramus) berbentuk bulat panjang, pada umumnya bengkok, berkulit kasar, dan berwarna coklat tua. Secara alamiah tinggi tanaman dapat mencapai kira-kira 6 meter. Cabang tanaman berdiameter 0,5 cm, berbuku-buku, dan dari tiap buku keluar sepasang daun berukuran 12 cm x 28 cm. Daun (folium) mengkudu tumbuh berpasangan pada tiap buku atau cabang. Daunnya berwarna hijau tua, tidak berbulu, dan berbentuk oval dengan urat daun menyirip. Bunga (flos) tanaman mengkudu berukuran kecil, tumbuh di antara dua daun, dan berkelompok rapat manyatu, serta tersusun dalam tandan (bunga majemuk). Biji (semen) mengkudu mengisi hampir 50% dari volume buah. Biji berbentuk oval, berukuran kecil, padat, berwarna coklat kehitaman (Suprapti, 2005).

**Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat**

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
28	<p>Mentimun (<i>Cucumis sativus L</i>)</p> 	<p>Mentimun memiliki akar tunggang dan bulu-bulu akar, tetapi daya tembusnakar relatif dangkal, pada kedalaman sekitar 30-60 cm. Oleh sebab itu, tanaman mentimun termasuk peka terhadap kekurangan dan kelebihan air (Sumpena, 2004). Tanaman mentimun memiliki batang yang berwarna hijau, berbulu dengan panjang 0,5m-1,5m dan umumnya tanaman mentimun mengandunga air dan lunak. Mentimun mempunyai sulur dahan berbentuk spiral yang keluar di sisa tangkai daun. Sulur mentimun adalah batang yang termodifikasi dan ujungnya peka sentuhan bila menyentuh galah sulur akan mulai melingkarinya. Dalam 14 jam sulur itu telah melekat kuat pada galah/ajir (Sunarjono, 2006). Mentimun berdaun tunggal. Bentuk, ukuran, dan kedalaman lekuk daun mentimun bervariasi, tergantung dari spesies dan kultivarnya. Panjang daun antara 7-20 cm, panjang tangkai daun 5-15 cm, pinggir daun berlekuk antara 3-5 cm, dengan susunan daun berselang-seling. Bunga mentimun berbentuk terompet dan berwarna kuning bila sudah mekar. Mentimun termasuk tanaman berumah satu, artinya bunga jantan dan bunga betina letaknya terpisah, tetapi masih dalam satu tanaman. Warna buah mentimun muda berkisar antara hijau, hijau gelap, hijau muda, dan hijau keputihan sampai putih, tergantung kultivar yang diusahakan. (Sumpena, 2004).</p>
29	<p>Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>)</p> 	<p>Tanaman ini berasal dari Hindia Barat ini dapat tumbuh subur bila ditanam di pasir payau dekat dengan pantai. Pohon tahunan ini memiliki tinggi 5-25m, memiliki akar tunggang, berbatang bulat, banyak cabang dan kayunya bergetah. Daun pohon mahoni termasuk daun majemuk menyirip genap, helaian daun berbentuk bulat telur, ujung dan pangkalnya runcing, tepi daun rata, bentuk tulang daun menyirip yang dapat mencapai panjang 3-15cm. Daun yang masih muda akan berwarna merah dan lama-kelamaan akan berwarna hijau. Bunga mahoni termasuk bunga majemuk yang tersusun dalam karangan dan keluar dari ketiak daun. Ibu tangkai bunga berbentuk silindris dan berwarna coklat muda, kelopak bunga lepas satu sama lain, bentuknya seperti sendok dan berwarna hijau. Mahkota bunga berbentuk silindris berwarna kuning kecoklatan, bunga sari dari bunga melekat pada mahkota sedangkan kepala sari berwarna putih atau dapat juga berwarna kuning kecoklatan. Mahoni dapat berbunga setelah berumur tujuh bulan. Buah dari mahoni berbentuk kotak, bulat telur, berlekuk lima dan berwarna coklat. Sedangkan bijinya berbentuk pipih dan berwarna hitam atau coklat (Prasetyono, 2012)</p>



### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
30	<p>Manggis (<i>Garcinia mangostana L</i>)</p> 	<p>Akar Akar pohon manggis terbagi menjadi 2 jenis perakaran yaitu akar tunggang dan serabut. Tanaman yang tumbuh dari biji cenderung mempunyai bentuk akar tunggang. Pada tanaman manggis yang berasal dari cangkok batang biasanya memiliki sistem akar serabut. Akar tunggang sangat kuat dan menjulur cukup dalam ke tanah.. Batang Pohon manggis merupakan tanaman tahunan karena berumur panjang. Tanaman ini selalu hijau, dan ketinggiannya sekitar 6-20 meter. Batangnya tegak tumbuh ke atas, jelas, kulit batang tidak rata, berwarna coklat, dan mempunyai getah kuning. Ciri-ciri pohon manggis memiliki daun tunggal, berbentuk bulat-telur sampai bulat panjang. Tangkai daun sangat pendek dan tanpa daun penumpu. Bagian atas daun berwarna hijau-mengkilap, sedangkan bagian bawah berwarna kekuning-kuningan. Bunga manggis keluar dari ujung ranting, berpasangan dengan tangkainya yang pendek, tebal, dan teratur (aktinomorf). Bakal buah mempunyai ruang 4-8, kepala putik berjari-jari 5-6. Bakal buah berbentuk bulat, mengandung 1-3 bakal biji yang dapat berkembang menjadi biji normal. (<a href="https://lindungihutan.com/blog/pohon-manggis/">https://lindungihutan.com/blog/pohon-manggis/</a>)</p>
31	<p>Pisang (<i>Musa paradisiaca</i>)</p> 	<p>Pisang mempunyai sistem perakaran serabut atau juga disebut akar rimpang dan tidak mempunyai akar tunggang. Akar tersebut berpusat di bagian bonggol pisang dan pertumbuhannya tidak terlalu dalam menembus tanah. Akar tanaman pisang berwarna coklat. Akar ini tumbuh secara bertumpuk-tumpuk, mirip seperti sistem perakaran pada pohon kelapa. Batang pisang umumnya berwarna hijau muda hingga agak kecokelatan. Batang ini tidak menghasilkan kambium, sehingga teksturnya lunak. Daun pohon pisang cukup khas dan unik karena berukuran besar dan lebar. Bentuknya seperti lanset yang tumbuh memanjang dan memiliki tulang di tengahnya.. Bunganya berwarna kuning, tetapi pada bagian luar terdapat lapisan kelopak berwarna merah yang cukup banyak sehingga menutupi bagian dalamnya. Bagian berwarna kuning di dalam bunga pisang merupakan daun penumpu bunga yang tumbuh secara spiral dan sangat rapat. Sedangkan bagian luar atau kelopak adalah daun pelindung yang tumbuh berliling dan mudah rontok. Kelopak ini memiliki ukuran panjang sekitar 10 sampai 25 cm. Buah pisang tumbuh setelah bagian bunganya keluar. (<a href="https://rimbakita.com/pisang/">https://rimbakita.com/pisang/</a>)</p>

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
32	Papaya ( <i>Carica papaya L</i> ) 	Berbentuk pohon dengan batang yang lurus dan bulat. Bagian atas bercabang atau tidak, sebelah dalam berupa spons dan berongga, sebelah luar banyak tanda bekas daun. Tinggi pohon 2,5-10 m, tangkai daun bulat berongga, panjang 2,5-10 m, daun bulat atau bulat telur, bertulang daun menjari, tepi bercangap, berbagi menjari, ujung runcing garis tengah 25-75 cm, sebelah atas berwarna hijau tua, sebelah bawah hijau agak muda daun licin dan suram, pada tiap tiga lingkaran batang terdapat 8 daun. Bunga hampir selalu berkelamin satu atau berumah dua, tetapi kebanyakan dengan beberapa bunga berkelamin dua pada karangan bunga yang jantan. Buah buni bulat telur memanjang, biji banyak, dibungkus oleh selaput yang berisi cairan, didalamnya berduri. Berasal dari Amerika, ditanam sebagai pohon buah (Steenis, 1992).
33	Pegagan ( <i>Centella asiatica L</i> ) 	Pegagan tumbuh merayap menutupi tanah, tidak memiliki batang, tinggi tanaman antara 10 – 50 cm. Pegagan memiliki daun satu helaian yang tersusun dalam roset akar dan terdiri dari 2 – 10 helaian daun. Daun berwarna hijau dan berbentuk seperti kipas, buah berbentuk pinggang atau ginjal. Pegagan juga memiliki daun yang permukaan dan punggungnya licin, tepinya agak melengkung ke atas, bergerigi, dan kadang-kadang berambut, tulangnya berpusat di pangkal dan tersebar ke ujung serta daunnya memiliki diameter 1-7 cm (Winarto, 2003).
34	Pare ( <i>Momordica charantia</i> ) 	Tanaman pare termasuk tanaman teratai setahun, tumbuhnya merambat atau memanjat dengan sulur (alat pembelit) berbentuk spiral, bercabang banyak, dan berbau tidak enak. Tanaman pare memiliki batang berusuk lima, panjang kurang lebih 2-5 m, dan pada batang tanaman yang masih muda berambut rapat. Tanaman pare berdaun tunggal, bertangkai panjang mulai dari 1,5-5,3 cm, kedudukannya berseling, bentuk bulat panjang, helaian daun berbagi 5-7, pangkal daun berbentuk jantung dengan panjang kurang lebih 3,5-8,5 cm, lebar 2,5-6 cm, berwarna hijau tua. Bunga tanaman pare bertipe tunggal, memiliki 2 kelamin dalam satu pohon, tangkai bunga panjang dan mahkota bunga berwarna kuning. Buah pare berwarna hijau (muda) sampai jingga (tua), bentuk bulat memanjang dengan 8-10 rusuk, permukaan buah berbintil-bintil tidak beraturan, panjang 8-30 cm, bila dikonsumsi rasanya pahit. Dalam satu buah pare memiliki banyak biji, berwarna coklat kekuningan, bentuk pipih memanjang, dan keras. <a href="https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-pare.html">https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-pare.html</a> )




**Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat**

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
35	Petai cina ( <i>Leucaena leucocephala</i> ) 	<p>Tanaman Petai Cina merupakan tanaman yang memiliki morfologi akar yang sangat kokoh, karena akar tunggangnya yang menembus kuat ke dalam tanah sehingga pohon tidak mudah tumbang oleh tiupan angin. Pohon petai cina mempunyai batang yang kuat, sehingga tidak mudah patah. Warna batang coklat kemerahan sehingga menarik untuk dilihat. Batang pohon petai cina dalam waktu satu tahun dapat mencapai garis tengah 10-15 cm. Daun petai cina berbentuk simetris, dengan tipe daun majemuk ganda dan daun berwarna hijau. Buah petai cina berbentuk polong dalam tandan. Disetiap tandan buah dapat mencapai 20-30 buah polong, sedangkan dalam satu polongnya dapat mencapai 15-30 biji. Selain itu batang tandan memiliki bentuk besar dan agak pendek. Bijinya berbentuk lonjong dan pipih, jika sudah tua biji tersebut berwarna coklat kehitaman (Riefqi, 2014).</p>
36	Putri malu ( <i>Mimosa pudica</i> ) 	<p>Tumbuhan putri malu memiliki akar tunggang berwarna putih kekuningan. Diameter akar tidak lebih dari 1 – 5 mm. Akar mimosa memiliki bau yang khas yakni menyerupai buah jengkol. Putri malu memiliki batang berbentuk bulat, berbulu, dan berduri tajam. Bagian batang putri malu terdapat bulu halus dan tipis berwarna putih dengan panjang sekitar 1 – 2 mm. Batang muda berwarna hijau mencolok dan batang tua berwarna merah. Bentuk daun menyirip dan bertepi rata. Daun berbentuk kecil tersusun secara majemuk, berbentuk lonjong serta letak daun berhadapan. Warna daun hijau namun ada juga yang berwarna kemerah-merahan. Warna daun bagian bawah dari putri malu (<i>Mimosa pudica</i> Linn) berwarna lebih pucat. Bila tersentuh, daun putri malu akan segera menguncup atau menutup. Pada tangkai daun terdapat duri-duri kecil. Bunga berbentuk bulat seperti bola, warnanya merah muda dan bertangkai serta bentuk bunga berambut. Putik berwarna kuning dan tangkai bunga berbulu halus. Pada saat matahari tenggelam, bunga akan menutup seakan layu dan mati, tapi jika terkena sinar matahari lagi maka bunga itu akan kembali mekar. Buah dari putri malu menyerupai buah kedelai dalam ukuran kecil. Pada buah putri malu, terdapat bulu-bulu halus berwarna merah, namun hanya terdapat pada bagian tertentu saja. Tangkai buah memiliki panjang tangkai sekitar 3 – 4 cm dengan diameter 1 – 2 mm. Pada satu tangkai buah, terdapat 10 – 20 buah dengan pangkal buah melekat pada ujung tangkai. Ketika buah telah masak, buah tersebut akan pecah sehingga bijinya akan jatuh dan menyebar ke segala arah. Biji ini nantinya akan tumbuh menjadi tunas baru. Buah yang mentah maupun telah masak berwarna hijau.  <a href="https://ulyadays.com/tumbuhan-putri-malu-mimosa-pudica-linn/">(https://ulyadays.com/tumbuhan-putri-malu-mimosa-pudica-linn/)</a></p>




### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
37	<p>Sirsak (<i>Annona muricata L</i>)</p> 	<p>Pohon berwarna coklat tua, batang berkayu berwarna coklat tua, silindris, permukaan kasar, percabangan simpodial. Arah tumbuh batang tegak lurus, arah tumbuh cabang ada yang condong ke atas dan ada yang mendatar, ketinggian mencapai 8-10 meter, dan diameter batang 10-30 cm. Tidak berbanir, tajuk membulat. Daun berwarna hijau muda sampai hijau tua memiliki panjang 6-18 cm, lebar 3-7 cm, permukaan daun licin, berbentuk jorong atau ovalis, ujungnya lancip pendek, daun bagian atas mengkilap hijau dan gundul pucat kusam di bagian bawah daun, berbentuk lateral saraf. Daun memiliki bau tajam menyengat dengan tangkai daun pendek sekitar 3-10 mm, tepi daun rata. Bunga pada tanaman Sirsak berbentuk tunggal yaitu satu bunga terdapat banyak putik sehingga dinamakan bunga berpistil majemuk. Buah Sirsak memiliki bentuk sejati berganda yaitu buah yang berasal dari satu bunga dengan banyak bakal buah tetapi membentuk satu buah. Buah memiliki duri sisik halus, apabila sudah tua daging buah berwarna putih, lembek dan berserat dengan banyak biji. Biji buah Sirsak berwarna coklat agak kehitaman dan keras, berujung tumpul, permukaan halus mengkilat dengan ukuran panjang kira-kira 16 mm dan lebar kira-kira 9 mm.</p> <p><a href="http://kehati.jogjaprov.go.id/detailpost/sirsak">http://kehati.jogjaprov.go.id/detailpost/sirsak</a> )</p>
38	<p>Seledri (<i>Apium graveolens</i>)</p> 	<p>Akar tebal, sistem akarnya menyebar ke semua arah sekitar 5 – 9 cm, pada kedalaman 30 - 40 cm. Batang tidak berkayu, beruas, bercabang, tegak, hijau pucat. Batang seledri sangat pendek sekitar 3 - 5 cm, sehingga seolah olah tidak kelihatan. Daun seledri bersifat majemuk, daunnya menyirip ganjil dengan anak-anak antara 3 – 7 helai. Tepi daun berbergit pada pangkal maupun ujungnya runcing. Tulang daunnya menyirip dengan ukuran panjang 2 - 7,5 cm dan lebarnya 2 - 5 cm. Tangkai daun tumbuh tegak ke atas atau ke pinggir batang dengan panjang sekitar 5 cm, berwarna hijau atau keputihan. Daun bunga putih kehijauan atau putih kekuningan ½ -3/4 mm panjangnya. Pada setiap ketiak daun dapat tumbuh 3 - 8 tangkai bunga.. Bunga tunggal, dengan tangkai yang jelas, sisi kelopak yang tersembunyi, daun bunga putih kehijauan atau merah jambu pucat dengan ujung yang bengkok. Bunga betina majemuk yang jelas, tidak bertangkai atau bertangkai pendek, sering mempunyai daun berhadapan atau berbatasan dengan tirai bunga. Tidak bertangkai atau dengan tangkai bunga tidak lebih dari 2 cm panjangnya. Buahnya memiliki panjangnya sekitar 3 mm, batang angular, berlekuk, sangat aromatic (Haryoto, 2009).</p>

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
39	Sirih ( <i>Piper betle L</i> ) 	Sirih merupakan salah satu jenis tumbuhan yang merambat atau menjalar yang termasuk famili Piperaceae dan sudah sejak lama dibudidayakan di Indonesia. Tinggi tumbuhan sirih dapat mencapai 15 m, tergantung pada kesuburan media tanam dan rendahnya media untuk merambat. Batang berwarna coklat kehijauan berbentuk bulat dan beruas. Daun berbentuk meyirip berujung runcing, tangkai teksturnya agak kasar dan mengeluarkan bau yang sedap jika diremas. Panjang daun 6-17,5 cm dan lebar 3,5-1-cm, warna daun bervariasi dari kuning dan hijau. Buah berbentuk bulat, berdaging, dan berwarna kuning kehijauan dan tumbuhan sirih mempunyai akar tunggang berbentuk bulat coklat kekuningan (Moeljanto & Mulyono, 2004).
40	Sawo ( <i>Manilkara zapota L</i> ) 	Sawo adalah pohon buah yang memiliki umur panjang. Pohon dan buahnya dikenal dengan beberapa nama seperti sawo, sauh atau sauh manila. Pohonnya besar dan rindang, dapat tumbuh hingga ketinggian 30-40 m, memiliki cabang rendah, sawo memiliki batang yang kasar dan berwarna abu-abu kehitaman sampai coklat tua. Seluruh bagian tanaman mengandung getah berwarna putih susu yang kental. Daun tunggal terletak berseling, sering mengumpul pada ujung ranting. Daunnya bertepi rata dan sedikit berbulu, berwarna hijau tua mengkilap, bentuk bundar telur jorong sampai agak lanset 1,5x 3,5-15 cm, pangkal dan ujungnya bentuk baji, bertangkai 1-3, 5 cm, tulang daun utama menonjol disisi sebelah bawah (Dalimartha,S, 2006).
41	Sambiloto ( <i>Andographis paniculata</i> ) 	Tanaman sambiloto merupakan tanaman terna semusim dengan tinggi 50-90 cm. Memiliki batang yang disertai dengan banyak cabang berbentuk segi empat dengan nodus yang membesar. Bentuk daun tunggal dengan tangkainya yang pendek, letaknya berhadapan bersilang, berbentuk lanset, pangkal dan ujungnya meruncing namun tepinya rata. Berwarna hijau tua pada permukaan atas, hijau muda pada bagian bawah. Panjang daun 2-8cm dengan lebar 1-3 cm. Bunga berbentuk tabung, berukuran kecil, warnanya putih bernoda ungu. Perbungaan rasemosa yang bercabang membentuk malai dan keluar dari ujung batang. Buah berbentuk jorong, mempunyai panjang sekitar 1,5cm dan lebar 0,5 cm, pangkal dan ujungnya tajam. Bila sudah masak akan pecah menjadi 4 keping. (Azzamy, 2017)

### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
42	Turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> L) 	Tumbuhan ini merupakan pohon kecil dengan tingginya mulai dari 8-15 meter dan memiliki diameter 25-30 cm. Turi memiliki ranting yang kerap kali menggantung. Kulit luar berwarna kelabu hingga kecoklatan, tidak rata, dengan alur membujur dan melintang tidak beraturan, lapisan gabus yang mudah terkelupas. Di bagian dalam berair dan sedikit berlendir. Percabangan baru akan keluar setelah tinggi tanaman mencapai sekitar 5 m. Berdaun majemuk yang letaknya tersebar, dengan daun penumpu yang panjangnya 0,5-1 cm. Panjang daun 15-30 cm, menyirip genap dan 12-20 pasang anak daun yang bertangkai pendek. Bunganya besar dalam tandan yang keluar dari ketiak daun, letaknya menggantung dengan 2-5 bunga yang bertangkai, kuncupnya berbentuk sabit, panjangnya 5-10 cm, ada yang berwarna merah muda dan putih. Bila mekar, bunganya berbentuk kupu-kupu. Buah bentuk polong yang menggantung, berbentuk pita dengan sekat antara, panjang 30-50 cm, lebar 7-8 mm. Biji 15-40, letak melintang di dalam polong (Orwa et al., 2009).
43	Talas ( <i>Colocasia esculenta</i> ) 	Talas merupakan tumbuhan herba tinggi 3 5–120 cm. Daun 2-5 helai berwarna hijau, bergaris-garis hijau muda keungu-unguan dengan pangkal berbentuk pelepah. Warna pelepah talas bermacam-macam tergantung jenisnya (Ekowati, dkk., 2015). Warna daging talas memiliki banyak variasi contohnya, kuning muda, warna putih, orange, kuning tua, kombinasi antara putih dengan ungu, sampai ungu atau merah muda. Umur panen umbi talas bekisar antara 7-9 bulan dan memiliki ciri daun yang mulai berubah menjadi menguning dan juga mengering (Anonim, 2002).
44	Temulawak ( <i>Curcuma zanthorrhiza</i> ) 	Terna berbatang semu dengan tinggi sampai lebih dari 1 m tetapi kurang dari 2 m. Batang semu merupakan ronde dari pelepah daun yang tegak dan saling bertumpang tindih, warnanya hijau atau coklat gelap. Rimpang terbentuk dengan sempurna dan bercabang kuat, berukuran besar, bercabang-cabang, dan berwarna cokelat kemerahan, kuning tua atau berwarna hijau gelap. Bunganya berwarna kuning tua, mempunyai wujud unik dan bergerombol yakni perbungaan lateral, tangkai ramping dan sisik mempunyai wujud garis, panjang tangkai 9cm – 23cm dan lebar 4cm – 6cm. Kelopak bunga berwarna putih berbulu, panjang 8mm – 13mm, mahkota bunga mempunyai wujud tabung dengan panjang semuanya 4.5cm, helaian bunga mempunyai wujud bundar memanjang berwarna putih dengan ujung yang berwarna merah dadu atau merah, panjang 1.25cm – 2cm dan lebar 1cm, sedangkan daging rimpangnya berwarna jingga tua atau kecokelatan, beraroma tajam yang menyengat dan rasanya pahit. ( <a href="https://p2k.unkris.ac.id/id3/3065-2962/Temu-Lawak_97880_p2k-unkris.html">https://p2k.unkris.ac.id/id3/3065-2962/Temu-Lawak_97880_p2k-unkris.html</a> )



### Lampiran 1.7 Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat

No	Nama tumbuhan dan Spesies	Deskripsi Tumbuhan
45	<p>Tapak dara (<i>Catharanthus roseus</i>)</p> 	<p>Perdu kecil tahunan, berasal dari Amerika Tengah. Tumbuh baik mulai dari dataran rendah sampai ketinggian 800 meter di atas permukaan laut. Tumbuhan ini menyukai tempat-tempat yang buka, tapi tak menutup probabilitas dapat tumbuh di tempat yang lebih kurang terlindung pula. Habitus perdu tumbuh menyamping, Tinggi tanaman dapat mencapai 0,2-1 meter. Daunnya berwujud bulat telur, berwarna hijau, tersusun menyirip berselingan. Panjang daun sekitar 2-6 cm, luas 1-3 cm, dan tangkai daunnya sangat pendek. Batang dan daunnya mengandung lateks berwarna putih. Bunganya aksial (muncul dari ketiak daun). Kelopak bunga kecil, berwujud paku. Mahkota bunga berwujud terompet, ujungnya melebar, berwarna putih, biru, merah jambu atau ungu tergantung kultivarnya. Buahnya berwujud gilig (silinder), ujung lancip, berambut, panjang sekitar 1,5 - 2,5 cm, dan mempunyai banyak biji.  <a href="https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Tapak-Dara_26354_dharmaandigha_p2k-unkris.html">https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Tapak-Dara_26354_dharmaandigha_p2k-unkris.html</a> )</p>
46	<p>Ubi jalar (<i>Ipomoea batatas</i>)</p> 	<p>Batang tanaman ubi jalar berbentuk bulat , tidak berkayu , berbuku-buku dan tumbuh dengan merambat . Panjang batang tanaman ubi jalar 2- 3 m memiliki bentuk umbian yang bulat tidak rata dan kadang juga berbentuk lonjong. Berat ubi yang ideal yaitu 200 – 300 gram per ubi . Dan memiliki warna putih , kuning dan juga warna keunguan , dan memiliki kulit yang sangat ah tipis . Daun berbentuk bulat dan juga lonjong dengan tepi yang rat dan memiliki lekukan yang sangat lah dalam . Sedangkan memiliki bagian ujung daun yang sangat lah tajam . Daun biasanya memiliki warna hiaju tua dan juga kekuning – kuningan . Bunga ubi jalar memiliki bentuk terompet tersusun dengan lima helai daun mahkota , lima helai dauan bunga dan satu helai putik . Mahkota bunga berwarna putih , bunga ubi jalar mekar pada pagi jika terjadi penyerbukaan maka akan terjadi buah . Buah ubi jalar berbentu bulat , berkulit keras dan berbiji .  <a href="https://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-ubi-jalar/">https://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-ubi-jalar/</a> )</p>